

**ANALISIS KEBIJAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
(Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kota Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh :

HUSNI AZIS
13490056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husni Azis

NIM : 13490056

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Mei 2017

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
D1CDAAEF268168886
6000
RUPIAH
Husni Azis
13490056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Husni Azis

NIM : 13490056

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah

Di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga
Provinsi D.I.Yogyakarta (Studi Kasus Pada SMA Negeri
di Kota Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2017

Pembimbing Skripsi,

Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari rabu 10 Mei 2017 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Husni Azis

NIM : 13490056

Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah
Di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga
Provinsi D.I.Yogyakarta (*Studi Kasus Pada SMA Negeri 3
Kota Yogyakarta*)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Konsultan,

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.21/Un.02/DT/PP.00.9/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Di Lingkungan Dinas
Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta
(Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kota Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Husni Azis
NIM : 13490056
Telah di Munaqosyahkan pada : 10 Mei 2017
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji I

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 0007

Penguji II

Rinduan Zain, S.Ag., M.A
NIP. 19700407 199703 1 001

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

"Ketidaktahuan adalah aib. Membiarkan orang yang ingin tahu tetap dalam ketidaktahuan adalah khianat."
(Pramoedya Ananta Toer)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Pramoedya Ananta Toer, *Anak Semua Bangsa* (Jakarta : Lentera Dipantara, 2006), 289.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ؛

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur revolusioner yang telah membangun peradaban manusia menuju keterdidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan positif dalam membentuk karakter mahasiswa kritis dan akademis.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M. Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak mentransfer motivasi selama menjadi mahasiswa.

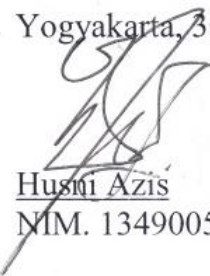
3. Bapak Zainal Arifin, M. SI selaku Sekeretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi religius selama mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan.
4. Bapak Dr. Subiyantoro, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nurrohmah, M. Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah mendukung dan memotivasi dalam akademik selama di bangku kuliah.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap Pegawai di Lingkungan Disdikpora Provinsi D.I.Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. ASSAFA (Association of Bidikmisi Student of State Islamic University of Sunan Kalijaga) yang telah memberikan bantuan baik materi maupun nonmateri kepada peneliti.
9. Ayahanda tercinta “*Bak*” Ahmad Zainuri dan Ibunda “*Umak*” Nahuzah yang selalu memberikan yang terbaik untuk anaknya tanpa pamrih. Terimakasih *Bak* dan *Umak* atas do’a dan ridhomu, anakmu bisa menimba ilmu untuk menjadi insan terdidik.
10. Kakak dan Ayuk ku terkasih, *Kak Cak, Kak Cik, Cek Nana, Cek Nenik, Kak Unai*. Terimakasih atas bimbingan dan dukungan selama ini. Sejauh tanah

rantau yang ku kunjungi, aku yakin terselip do'a dari kalian semua agar adikmu ini bisa menggapai cita. Semoga aku bisa membanggakan kalian dengan hasil kerja kerasku.

11. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Wisma Tradisi FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ikatan Mahasiswa Manajemen/Administrasi Pendidikan Seluruh Indonesia (IMMAPSI), Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (HMJ MPI) 2016/2017 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam berorganisasi.
12. Sahabat-sahabat CAKRAWALA MPI 2013 serta Basecamp “Kos” Gendeng Pak Bos, Mas Ramli, Mas Dewo, Mas Eko, Mas Wafda, Kaka Arnold, Gan Ainus, Mas Irfan, Mas Danto, Mas Catur, Duwi, Rizki, Indra
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu.

Kepada semuanya peneliti memanjatkan do'a kehadirat Allah SWT, semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal ibadah dan mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 30 Mei 2017


Husni Azis
NIM. 13490056

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Surat Persetujuan Konsultan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	12
E. Sistematika Pembahasan	18

BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kajian Teori	
1. Analisis Kebijakan Pendidikan	20
a) Teori Perumusan Kebijakan.....	21
b) Teori Implementasi Kebijakan.....	23
c) Teori Evaluasi Kebijakan.....	25
2. Manajemen Sekolah	26
3. Manajemen Berbasis Sekolah	28
4. Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah.....	32
B. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Subyek Penelitian.....	35

3. Metode Pengumpulan Data	37
4. Metode Analisis Data	40
BAB III : GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI D.I.YOGYAKARTA	
A. Pofil Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	42
1. Dasar Hukum, Kedudukan, Fungsi, dan Tugas	42
2. Visi dan Misi	43
3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	46
4. Strategi dan Arah Kebijakan	48
5. Struktur Organisasi	50
6. Unit Pelayanan Teknis Dinas	50
7. Sumber Daya Manusia	51
8. Sarana dan Prasarana Instansi	52
9. Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta	53
BAB IV : KEBIJAKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI LINGKUNGAN DISDIKPORA PROVINSI D.I.YOGYAKARTA (Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kota Yogyakarta)	
A. Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah	55
B. Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah	60
C. Evaluasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah	111
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	121
B. Saran	123
C. Kata Penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sarana dan Prasarana Disdikpora Provinsi D.I.Yogyakarta53

Tabel 2 : Daftar Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kota Yogyakarta54



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	: Data Lapangan
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Keterangan Bebas Nilai E
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran IX	: Sertifikat PLP 2
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Ijazah Terakhir
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Husni Azis, *Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kota Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Manajemen berbasis sekolah merupakan wujud desentralisasi pendidikan yang memberikan ruang kepada sekolah dalam mengelola internal lembaganya untuk lebih mandiri. Namun, peluang tersebut terhambat oleh karena munculnya “*raja-raja kecil*” yang berperan sangat dominan dalam mengelola lembaga pendidikan. Sehingga pola pendidikan terindikasi kembali pada corak lama yakni tersentralistik. Dari latar tersebut bermula ketertarikan peneliti untuk mencari informasi lebih dalam dengan mengkaji kebijakan-kebijakan tentang manajemen berbasis sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta dan SMA Negeri 3 Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data (*display data*), dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, pada tataran dinas pendidikan provinsi D.I.Yogyakarta terdapat beberapa kebijakan yang mengatur tentang manajemen berbasis sekolah. Kedua, pada tataran sekolah, kebijakan pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta berkaitan dengan MBS dilaksanakan sebagaimana yang diamanahkan dalam kebijakan tersebut. Pihak sekolah memposisikan diri dengan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Namun oleh kepala sekolah kebijakan tersebut dirasa sangat mengikat sehingga sedikit banyak mempengaruhi bahkan menghambat pengembangan sekolah. Ketiga, implementasi karakteristik manajemen berbasis sekolah pada SMA Negeri di Kota Yogyakarta sangat variatif. Setiap sekolah menunjukkan keunggulannya berdasarkan potensi yang dimiliki.

Kata Kunci : Analisis Kebijakan, Manajemen Berbasis Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Suatu bangsa yang berkualitas dapat dilihat dari kondisi pendidikannya. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan. Sebagaimana termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea 4 “Mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹

Keseriusan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa kemudian dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 yang menyatakan bahwa:

Ayat 1, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Ayat 2, Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat 3, Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.²

Pada tahun 1998 di era orde baru, Indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang kemudian berkembang menjadi krisis multidimensional. Keadaan ini membawa dampak yang kompleks terhadap seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, baik dalam keuangan negara, maupun dalam kualitas

¹ Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea Ke-4

² Undang-Undang Dasar 1945 BAB XIII Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 Ayat 1-3

hidup secara menyeluruh, termasuk pendidikan. Tokoh-tokoh bangsa berasumsi bahwa kebangkrutan dan kekacauan negara ini disebabkan oleh kesalahan manajemen (*mismanagement*) pemerintahan selama bertahun-tahun, yang mengambil langkah radikal dalam memulai era reformasi.³

Upaya mendasar dilakukan pemerintah dalam melakukan reformasi pemerintahan dimulai dengan lahirnya kebijakan otonomi daerah dan kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah dengan landasan hukum Undang-undang No. 22 dan No. 25 Tahun 1999 yang direvisi pertama menjadi UU No. 32 dan No. 33 Tahun 2004 kemudian revisi kedua UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yang tentunya bersumber pada amanat UUD 1945 bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.⁴

Berlakunya UU No. 22 dan No. 25 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah pada hakikatnya memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola dan mengatur berbagai kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kewenangan yang diberikan kepada daerah, kabupaten dan kota

³ Andre Resep, "Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Pendidikan*, no. 2 (2005): 127-128.

⁴ Andre Resep, "Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah...", 128.

berdasarkan asas desentralisasi dalam wujud otonomi luas, nyata, dan bertanggung jawab.⁵

Sebelum otonomi daerah, pendidikan dikelola secara sentralistik. Dalam sistem sentralistik yang telah diterapkan selama hampir setengah abad sejak Indonesia berhasil memperjuangkan kemerdekaannya, pemerintah pusat memiliki peran cukup dominan dalam mengelola pendidikan. Sebaliknya daerah dan sekolah bersifat pasif hanya sebagai pelaksana perintah pusat. Pola kerja sentralistik itu mengakibatkan adanya kesenjangan antara kebutuhan sekolah dengan yang diperintahkan oleh pusat. Sistem sentralistik dinilai kurang bisa memberikan pelayanan efektif dan tidak mampu menjamin kesinambungan dengan kegiatan lokal. Pendekatan sentralistik cenderung mematikan asas demokrasi.⁶ Lebih jauh lagi, sentralisasi pendidikan melemahkan partisipasi masyarakat dan menyempitkan ruang gerak bagi masyarakat pendidik.

Dalam proses seperti ini telah menghilangkan potensi masyarakat untuk melahirkan massa yang kritis terhadap situasi pendidikan. Konsekuensi logisnya, lembaga pendidikan kurang berperan sebagai ruang publik, bagi tumbuhnya demokrasi. Saat ini model seperti itu tidak relevan lagi. Oleh sebab itu, sudah merupakan kebutuhan yang amat mendesak bagi daerah untuk melakukan pembaruan pendidikan agar pendidikan di daerah mampu menemukan

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 5.

⁶ H.A.R Tilaar, *Beberapa Agenda Pendidikan Nasional* (Magelang : Tera Indonesia, 1998) dalam Arif Rohman & Teguh Wiyono, *Education Policy in Decentralization Era* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 28.

relevansinya dengan sistem pemerintahan yang mendasarkan diri pada sistem desentralisasi.⁷

Pada era otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan muncul kebijakan program Departemen Pendidikan Nasional, yaitu manajemen berbasis sekolah (*School Based Management*). Munculnya gagasan ini dipicu oleh ketidakpuasan atau kegelisahan para pengelola pendidikan pada level operasional atas keterbatasan kewenangan yang mereka miliki untuk dapat mengelola sekolah secara mandiri. Pendidikan sentralistik selama ini tidak mendidik manajemen sekolah untuk belajar mandiri, baik dalam hal manajemen kepemimpinan maupun dalam pengembangan institusional, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, alokasi sumber daya dan terutama membangun partisipasi masyarakat untuk memiliki sekolah.⁸

Manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu strategi pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi sebagaimana pernyataan politik dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN).⁹ Penerapan kebijakan manajemen berbasis sekolah sangat erat kaitannya dengan diberlakukannya undang-undang tentang pemerintahan daerah yang pada hakikatnya memberi kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk

⁷ Suyanto, *Dinamika Pendidikan Nasional: Dalam Percaturan Dunia Global* (Jakarta : PSAP Muhammadiyah, 2006), 60-61.

⁸ Muhammad Idris, "Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal IQRA'*, Volume 3 Januari-Juni (2007): 14.

⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan.¹⁰

Manajemen berbasis sekolah ditawarkan sebagai salah satu alternatif jawaban pemberian otonomi daerah di bidang pendidikan.¹¹ Fasli Jalal dan Dedi Supriadi menjelaskan dengan tegas tentang asumsi dasar model MBS. Manajemen berbasis sekolah merupakan produk desentralisasi dalam bidang pendidikan sebagai bentuk alternatif sekolah dalam mengelola lembaganya. Pada prinsipnya MBS bertumpu pada sekolah dan masyarakat serta jauh dari birokrasi yang sentralistik. MBS berpotensi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, pemerataan, efisiensi, serta manajemen yang bertumpu di tingkat sekolah. Model ini dimaksudkan untuk menjamin semakin rendahnya kontrol pemerintah pusat, dan semakin meningkatnya otonomi sekolah untuk menentukan sendiri apa yang perlu diajarkan dan mengelola sumber daya yang ada untuk berinovasi.¹²

Mulyasa dalam bukunya menjelaskan, MBS merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi kepada sekolah untuk menentukan arah kebijakan sekolah berdasarkan kondisi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan masyarakat

¹⁰ Arif Rohman & Teguh Wiyono, *Education Policy in Decentralization Era* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 31.

¹¹ Dalam UU No. 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004 disebutkan bahwa salah satu program pembinaan pendidikan dasar dan menengah adalah mewujudkan manajemen pendidikan yang berbasis sekolah/masyarakat dengan memperkenalkan Dewan Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota serta pemberdayaan atau pembentukan Komite Sekolah di tingkat sekolah. Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (Bumi Aksara : Jakarta, 2006), 7.

¹² Fasli Jalal & Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2001), 160.

setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah.¹³ Senada dengan Ikbal Berlian, bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan bentuk pengelolaan sekolah yang sepenuhnya diserahkan kepada sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan di sekolah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁴

Legalisasi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51 Ayat 1 bahwa, “Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah atau madrasah”. Dasar hukum lain yang juga memuat tentang MBS yakni dalam PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VIII Standar Pengelolaan Pasal 49 Ayat 1 “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditujukan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”.

Berdasarkan pandangan diatas, dapat dikatakan bahwa manajemen berbasis sekolah dapat dipandang sebagai suatu sinergi pengelolaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dimana sekolah memperoleh hak otonomi dan wewenang yang lebih luas untuk mengelola sumber daya internal sekolah dan lingkungannya

¹³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

¹⁴ Ikbal Berlian, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi* (Jakarta : Erlangga, 2013), 2.

secara efektif dan efisien yang didukung dengan partisipasi yang tinggi dari warga sekolah, orang tua, dan masyarakat sesuai dengan kerangka kebijakan pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Kebijakan otonomi daerah menjadi lokomotif penggerak kebijakan pemberian otonomi dan keleluasaan seluas-luasnya kepada sekolah sebagai garda terdepan pelaku pendidikan untuk mengelola internal sekolahnya yang lazim disebut manajemen berbasis sekolah. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya reformatif dan merupakan paradigma baru bidang pendidikan untuk mengurangi pengaturan secara sentralistik dan memberdayakan manajemen sekolah dalam pemanfaatan segala sumber daya dalam pengelolaan sekolah secara lebih bermutu, efektif, dan efisien.¹⁵

Keberhasilan penerapan manajemen berbasis sekolah tersebut sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah untuk dapat berperan secara aktif dalam pengelolaan sekolah dengan memberdayakan semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan sekolah, khususnya dalam memberdayakan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai upaya peningkatan signifikansi, peneliti mengambil sampel penelitian Muhammad Idris¹⁶ yang melihat manajemen berbasis sekolah sebagai produk desentralisasi pendidikan yang cukup solutif. Penelitiannya mengkritik sistem

¹⁵ Andre Resep, "Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal Pendidikan*, no. 2 (2005): 139.

¹⁶ Muhammad Idris, "Manajemen Berbasis Sekolah," *Jurnal IQRA'*, Volume 3 Januari-Juni (2007): 13-27.

sentralistik yang selama ini dibangun oleh pemerintah pusat. Menurut kebijakan pemerintah pusat terkait pendidikan di sekolah seperti kurikulum yang harus dilaksanakan di sekolah dikhawatirkan membentuk manusia bermental “juknis” dan “juklak”. Lebih jauh lagi akan melahirkan manusia yang bermentalitas dibawah bayang-bayang ketakutan dan kekhawatiran sehingga harus mematuhi perintah yang telah ditetapkan.

Proses desentralisasi bukan semata mengubah pola manajemen struktural tetapi yang lebih penting adalah dimensi mental pelakunya. Kelebihan penelitian ini terletak pada analisis mendalam tentang sentralisasi pendidikan yang sudah tidak lagi relevan dengan kondisi keberagaman daerah sebagaimana yang disebutkan diatas. Sehingga desentralisasi pendidikan merupakan strategi jitu dalam membangun paradigma baru pendidikan. Namun penelitian ini masih berfokus pada pendekatan politik (birokratis) yang menekankan pentingnya manajemen berbasis sekolah sebagai paradigma baru, sehingga belum melakukan pembahasan lebih jauh bagaimana kebijakan dan penerapannya di lembaga pendidikan.¹⁷

Dari hasil penelitian terdahulu pada Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta, bahwasanya terdapat masalah yang cukup serius dalam pelaksanaan MBS di kota Yogyakarta, yakni kurangnya partisipasi orang tua (materi) serta kurangnya rasa memiliki, dan tanggung jawab dalam membina sekolah dimana

¹⁷ Muhammad Idris, “Manajemen Berbasis Sekolah,” *Jurnal IQRA'*, Volume 3 Januari-Juni (2007): 13-27.

anak-anaknya bersekolah. Padahal peran serta orang tua menjadi faktor yang hakiki dalam konsep kebijakan MBS.¹⁸

Selain itu, manajemen berbasis sekolah sebagai upaya sekolah dalam mengelola internal lembaganya secara mandiri belum sepenuhnya terealisasi. Pada saat ini MBS terindikasi kembali kepada sistem sentralistik dimana muncul “*Raja-raja kecil*” pada skala tingkat II. Artinya bahwa peran pemerintah provinsi dalam pengelolaan sekolah begitu dominan hingga ke internal sekolah. Seperti dalam penentuan besaran keuangan yang menjadi rujukan dalam membuat rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) yang tertuang dalam peraturan gubernur tentang standar harga barang dan jasa.

Pada posisi ini program sekolah sebagai representasi kebutuhan para siswa sulit terakomodir mengingat dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Disatu sisi ada pembatasan dana dari pemerintah, disisi lain partisipasi orang tua (materi) kurang memadai. Walaupun sekolah bisa menjalin hubungan dengan alumni atau sumber dana lain untuk menutupi kekurangan. Namun pada posisi ini pelaksanaan kegiatan sekolah menjadi kurang maksimal.¹⁹ Hal ini tentu kurang relevan dengan konsep MBS yang dicanangkan oleh pemerintah pusat dengan semangat desentralisasi pendidikan.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rr. Suhartati, S.H selaku Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta, Rabu 30 November 2016 bertempat di Kantor Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Rochmat, M.Pd selaku Kepala Subbag Administrasi Data dan Pelaporan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Senin 28 November 2016 bertempat di Kantor Subbag Administrasi Data dan Pelaporan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Dari deskripsi tersebut, peneliti mengupayakan untuk mengkaji manajemen berbasis sekolah ditinjau dari sudut pandang kebijakan. Adapun latar tempat penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta dengan studi kasus pada SMAN 3 Kota Yogyakarta, serta SMAN 6 Kota Yogyakarta dan SMAN 10 Kota Yogyakarta sebagai pembanding. Peneliti berupaya mendapatkan informasi mendalam tentang kebijakan MBS serta implementasi kebijakan tersebut yang telah berdampak bagi kemajuan Yogyakarta sebagai kota pelajar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan tentang manajemen berbasis sekolah di Lingkungan Disdikpora Provinsi D.I.Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi kebijakan manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 3, serta SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 10 Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi kebijakan manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 3, serta SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 10 Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kebijakan tentang manajemen berbasis sekolah di lingkungan Disdikpora D.I.Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui implementasi kebijakan manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 3, serta SMA Negeri 6 dan SMA Negeri 10 Kota Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui evaluasi kebijakan manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 3, serta SMA Negeri dan SMA Negeri 10 Kota Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu melihat dengan jeli sebuah kebijakan pendidikan sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang kebijakan pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional terkait dengan kebijakan pendidikan.

b. Secara Praksis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi, saran, pertimbangan serta informasi bagi para pembuat kebijakan pendidikan demi peningkatan kualitas pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi daerah lain yang ingin membuat kebijakan pendidikan.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian tentang manajemen berbasis sekolah termasuk pada penelitian lama. Terdapat banyak kajian/penelitian manajemen berbasis sekolah ditinjau dari aspek manajemen kesiswaan, keuangan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat. Peneliti sendiri menemukan beberapa literatur mengenai manajemen berbasis sekolah berupa buku, skripsi, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Dalam menentukan fokus penelitian, peneliti berupaya dengan teliti memfilter karya ilmiah tentang manajemen berbasis sekolah. Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti terhadap beberapa literatur sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu :

Pertama, Mohamad Mahfud²⁰ mengkaji tentang implementasi manajemen berbasis sekolah. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Depok berjalan dengan efektif. Efektifitas tersebut ditinjau dari hasil pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang mampu menunjang ketercapaian program sekolah. Seperti halnya dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Pihak sekolah menekankan kepada guru dan karyawan agar selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam hal sistem pengajaran dan selalu mengedepankan kedisiplinan sebagai pendidik dan teladan bagi para siswa. Selain itu sekolah menghimbau agar para guru dan karyawan selalu mengembangkan wawasannya. Dengan begitu proses

²⁰ Mohamad Mahfud, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 65.

pengelolaan sekolah dan pengelolaan sistem pembelajaran berjalan dengan maksimal. Sehingga menunjang proses tercapainya tujuan sekolah.

Selain itu efektifitas pelaksanaan manajemen berbasis sekolah juga didukung oleh beberapa hal seperti kondisi sekolah yang kondusif untuk melaksanakan sistem pembelajaran, hubungan antar personil sekolah yang harmonis, hubungan antar warga sekolah dengan orang tua siswa ataupun komite sekolah berjalan dengan baik. Namun disisi lain pelaksanaan manajemen berbasis sekolah tak lepas dari hal-hal yang kurang mendukung seperti terdapat 3% dari orang tua siswa yang acuh terhadap kebijakan sekolah dan juga terhadap kemajuan belajar siswa, selain itu sekolah mengalami kesulitan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler mengingat lahan yang dimiliki sekolah tidak begitu luas.

Kedua Achmad Kosasi²¹ penelitian yang tak jauh berbeda dengan sebelumnya yakni meneliti tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di MTsN Bantul. Penelitiannya menemukan bahwa pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan dan disusun oleh madrasah. Kosasi menilai program madrasah sudah tercapai dan berjalan dengan baik. Hal itu ditunjukkan pada aspek kepala sekolah dalam merancang anggaran pendapatan dan belanja sekolah/madrasah (RAPBS/M).

Kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala disetiap bidang merancang APBS menyesuaikan kondisi sekolah dan pada pelaksanaan program yang termuat

²¹ Achmad Kosasi, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN Bantul Kota Yogyakarta*. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), 52.

didalam APBS sudah berjalan dengan baik misalnya pada program penerimaan peserta didik baru (PPDB). Hal tersebut dibuktikan dengan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN Bantul cukup tinggi. Selain itu keadaan lingkungan yang kondusif, fasilitas yang memadai, serta hubungan yang baik dengan komite madrasah sangat membantu dalam mencapai tujuan madrasah. Dari hasil deskripsi penelitian ini dapat dipahami bahwa madrasah mengupayakan dengan maksimal agar pelaksanaan program sekolah bisa tercapai melalui tata kelola atau manajemen yang baik. Walaupun dalam pelaksanaannya tidak bisa terlepas dari kendala.

Ketiga, penelitian Marniyatun²² tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD Muhammadiyah Demangan menambahkan bahwa hasil temuannya menunjukkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD Muhammadiyah Demangan cukup efektif. Karena hasil yang didapat dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dapat menunjang program sekolah. Seperti dalam manajemen kesiswaan pada program penerimaan peserta didik baru (PPDB). Sekolah merancang PPDB sedemikian rapih mulai dari formulir pendaftaran, pengumuman pendaftaran, penyediaan buku pendaftaran, ujian seleksi, hingga pengumuman penerimaan. Pengelolaan PPDB yang maksimal, maka pelaksanaannyapun dapat berjalan dengan baik.

²² Marniyatun. *Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta*. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), 42.

Berjalannya program sekolah tak lepas dari berbagai hal yang mendukung seperti hubungan antara guru dan karyawan baik dan kompak, keuangan sekolah cukup lancar sehingga kebutuhan dari segi sarana dan prasarana dapat terpenuhi. Walaupun disisi lain terdapat kendala seperti pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler belum maksimal dikarenakan kekurangan sumber daya manusia atau pengampu kegiatan serta terdapat sebagian kecil orang tua siswa yang acuh terhadap kebijakan sekolah. Dari hasil penelitian ini dapat dimengerti bahwa manajemen sekolah yang baik harus mengupayakan agar aspek manajemen bisa berjalan maksimal sehingga berdampak pada tercapainya program sekolah. Walaupun dengan manajemen sekalipun tidak bisa dilepaskan dari hambatan. Akan tetapi, paling tidak dengan manajemen sekolah yang baik mampu meminimalisir hambatan yang terjadi.

Keempat, Darfiah²³ penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala madrasah memiliki peran perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, dan pengawasan. Perencanaan oleh kepala sekolah dibuktikan dengan pembuatan rencana kerja tahunan (RKT) yang memuat program sekolah mulai dari kesiswaan, pengajaran, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan sekolah. Pengorganisasian ditunjukkan dengan pembagian tugas kerja kepada personil sekolah sesuai dengan keahlian dan kemampuan. Pengarahan ditunjukkan dengan

²³ Darfiah. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 53.

memberikan nasihat dan arahan ketika personil sekolah mengalami kesulitan dalam bertugas. Pengkoordinasian dibuktikan dengan menciptakan kondisi rukun antar personil sekolah seperti mengadakan pengajian bersama. Pengkomunikasian ditandai dengan membangun komunikasi terbuka pada saat rapat atau *briefing*. Pengawasan dilaksanakan atas dasar kerja sama, partisipasi, dan kolaborasi, tidak berdasarkan paksaan dan kepatuhan.

Dalam rangka menyukseskan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah membangun komunikasi yang baik dengan komite sekolah seperti meminta persetujuan dan arahan dalam menentukan sasaran program, baik jangka, pendek, menengah, dan panjang. Dari penelitiannya, Darfiah menilai bahwa dalam melaksanakan manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah sudah cukup bagus terbukti dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang sesuai prosedur. Namun disisi lain kepala sekolah kurang piawai dalam mengelola keuangan dibuktikan dengan keterbatasan dana pada sekolah. Selain itu masih terdapat 20% orang tua siswa yang acuh terhadap kebijakan sekolah. Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa peran kepala sekolah cukup signifikan dalam manajemen berbasis sekolah. Pola kepemimpinan yang bagus sesuai dengan kondisi lapangan merupakan salah satu jurus jitu dalam upaya menggerakkan personil sekolah untuk dapat bekerja sama menuju ketercapaian tujuan sekolah.

Dari kajian terdahulu yang dilakukan diatas sangat membantu peneliti untuk menjadikan penelitian diatas sebagai referensi dalam penelitian manajemen berbasis sekolah. Adapun penelitian ini lebih memusatkan pada penelitian

kebijakan manajemen berbasis sekolah yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta. Karena kebijakan manajemen berbasis sekolah merupakan rujukan dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Selain itu kebijakan manajemen berbasis sekolah sangat mempengaruhi kualitas mutu pendidikan.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, mayoritas peneliti lebih menekankan penelitiannya pada ranah pelaksanaan/implementasi manajemen berbasis sekolah diinternal sekolah itu sendiri. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada ranah pembuat/pengadopsi kebijakan. Secara spesifik perbedaan penelitian ini meliputi: Pertama, peneliti berupaya menemukan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta tentang manajemen berbasis sekolah. *Kedua*, peneliti berupaya mengetahui implementasi kebijakan manajemen berbasis sekolah serta respon sekolah dalam menyikapi kebijakan tersebut. *Ketiga*, melakukan penelitian manajemen berbasis sekolah di sekolah secara umum. Mengingat secara spesifik sudah banyak penelitian terkait manajemen berbasis sekolah dilapangan. *Keempat*, dalam rangka mempertajam analisis, peneliti menggunakan teori perumusan kebijakan (*teori radikal, advokasi, dan transaktif*), teori implementasi milik Brian W. Hogwood dan Lewis A. Gunn, teori evaluasi kebijakan (*evaluasi proses, evaluasi impak, evaluasi kebijakan*) serta teori manajemen berbasis sekolah (*otoritas sekolah, kepemimpinan demokratis dan profesional, partisipasi masyarakat, team work*) untuk mendapatkan informasi secara jelas tentang manajemen berbasis sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adanya gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membantu pembaca dalam memperoleh pokok-pokok bahasan dalam skripsi. Bagi peneliti, hal ini dilakukan juga untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan kompleks. Dalam penelitian ini sistematika pembahasan terdiri dari 5 (lima) bab.

Bab I Pendahuluan

Merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah menjelaskan urgensi penelitian. Rumusan masalah, menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dan kegunaan penelitian, yang menjelaskan maksud tujuan penelitian dan kegunaanya. Kajian penelitian terdahulu, menjelaskan perbedaan posisi penelitian dengan penelitian yang lain. Serta sistematika pembahasan, menjelaskan bentuk kerangka skripsi.

Bab II Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Membahas mengenai landasan teori dan metode penelitian yang meliputi pemaparan kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian lapangan.

Bab III Gambaran Umum Disdikpora D.I.Yogyakarta

Membahas mengenai gambaran umum Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta, terdiri dari : Profil Dinas Pendidikan Pemuda

dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta serta sekolah menengah atas negeri (SMAN) di Kota Yogyakarta.

Bab IV Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Di Lingkungan Disdikpora Provinsi D.I. Yogyakarta (*Studi Kasus Pada SMA Negeri 3 Kota Yogyakarta*)

Membahas tentang analisis data dari data yang telah diperoleh dengan teori yang ada. Dalam bab ini pula dipaparkan jawaban dari hal-hal yang menjadi rumusan masalah mengenai kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi, dan evaluasinya.

Bab V Penutup

Merupakan bahasan terakhir yang berisi tentang kesimpulan penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan masalah penelitian berkaitan dengan analisis kebijakan manajemen berbasis sekolah di lingkungan dinas pendidikan pemuda dan olahraga provinsi D.I.Yogyakarta, berikut ini beberapa kesimpulan dari peneliti atas pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya :

1. Pada Dinas Pendidikan Provinsi D.I.Yogyakarta terdapat beberapa kebijakan yang mengatur secara tentang manajemen berbasis sekolah. Diantaranya : Peraturan Daerah DIY No. 5 Tahun 2011 Tentang Pegelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya, Peraturan Daerah DIY No. 10 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pendanaan Pendidikan, Peraturan Gubernur DIY No. 68 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penerapan Nilai-Nilai Luhur Budaya Dalam Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Gubernur DIY No. 66 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Pendidikan Berbasis Budaya, Peraturan Gubernur DIY No. 64/KEP/2013 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa Sebagai Muatan Lokal Wajib Di Sekolah / Madrasah, Peraturan Gubernur DIY No. 25 Tahun 2014 Tentang Cara Pengelolaan APBS/M , Peraturan Gubernur DIY Nomor 66 tahun 2016 Tentang Standar Harga Barang dan Jasa Daerah.

2. Pemerintah Provinsi D.I.Yogyakarta melalui kebijakannya mengupayakan agar pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berjalan teratur sesuai dengan kondisi di daerahnya. Melalui kebijakan yang dikeluarkan diharapkan sekolah yang ada dibawah naungan pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta dapat mengikuti peraturan yang telah digariskan sehingga dapat terbentuk keseragaman dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
3. Pada tataran sekolah, kebijakan pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta berkaitan dengan MBS dilaksanakan sebagaimana yang diamanahkan dalam kebijakan tersebut. Pihak sekolah memposisikan diri dengan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Mengingat dalam level kebijakan, sekolah berada pada paling bawah sehingga setiap pelaksanaan kegiatan harus mengacu pada keputusan atasan (pemerintah). Namun kebijakan tersebut dirasakan oleh kepala sekolah sangat mengikat sehingga sedikit banyak mempengaruhi bahkan menghambat pengembangan sekolah.
4. Adapun implementasi karakteristik MBS sangat variatif. Setiap sekolah menunjukkan keunggulannya berdasarkan potensi sekolah. Pertama, SMAN 3 memiliki keunggulan *school of leadership*, kewirausahaan, dan program layanan pasca UN, serta hubungan yang kuat dengan ikatan alumni. *Kedua*, SMAN 6 memiliki kenggulan penelitian (*research*) dan kewirausahaan. *Ketiga*, SMAN 10 memiliki keunggulan sekolah berbasis

multikultural serta program ekstrakurikuler unggulan berupa bahasa inggris.

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah

- a. Perlu adanya peningkatan intensitas hubungan antara pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta dan lembaga pendidikan (sekolah), sehingga setiap masalah yang dihadapi sekolah bisa dicarikan solusi bersama.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Diharapkan sekolah bisa meningkatkan inovasi dalam mengelola lembaganya berdasarkan potensi yang dimiliki.
- b. Diharapkan sekolah memiliki prinsip kemandirian untuk berkembang dengan tidak selalu bergantung pada pihak lain.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan para peneliti terus giat melakukan penelitian dalam bidang pendidikan dengan semangat pembaharuan untuk memberikan kontribusi bagi pendidikan indonesia.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Di LignKeyungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik hal material maupun spiritual sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada mereka semua. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun, mudah-mudahan dengan selesainya penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Toer Pramodya. *Anak Semua Bangsa*. Jakarta: Lentera Dipantara, 2006.
- Berlian, Ikbal. *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Bumi Aksara: Jakarta, 2006.
- Darfiah. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah MTs Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. *Data dan Informasi 2015*. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta DIKPORA DIY, 2015.
- Fatah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Idris, Muhammad. "Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal IQRA* 3 (2007): 13-27.
- Indah, Sri Wahyu Ningsih, dkk. *Makalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Visi Kelembagaan Profesional Dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) 2015*. <http://saranghay.blogspot.in/2014/06/makalah-mbs.html>, [26 Desember 2016]
- Jalal, Fasli & Supriadi, Dedi. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2001.
- Kosasi, Achmad. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MTsN Bantul Kota Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Mahfud, Mohamad. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Marniyatun. *Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Resep, Andre. “Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah.” *Jurnal Pendidikan*, no. 2 (2005):127-139.
- Rohman, Arif & Wiyono, Teguh. *Education Policy in Decentralization Era*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rohman, Arif. *Politik Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: LeksBang Mediatma, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 0658 Tahun 2013 Tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012– 2017.
- Suyanto. *Dinamika Pendidikan Nasional: Dalam Percaturan Dunia Global*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2006.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tilaar, H.A.R dan Nugroho, Riant. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tilaar, H.A.R. *Beberapa Agenda Pendidikan Nasional*. Magelang: Tera Indonesia, 1998.
- Undang-Undang Dasar 1945
- UU No. 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004.
- William N. Dunn. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Terj. Samodra Wibawa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Data Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Drs. Rochmat, M.Pd

Jabatan : Kepala Subbag Administrasi Data dan Pelaporan Dinas
Pendidikan Kota Yogyakarta

Hari/Tanggal : Senin 28 November 2016

Waktu : 13.15 – 13.40

Lokasi : Kantor Subbag Administrasi Data dan Pelaporan Dinas
Pendidikan Kota Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah Bapak Rochmat yang menjabat sebagai Kepala Subbag Administrasi Data dan Pelaporan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Beliau merupakan salah satu rekan dosen pembimbing skripsi peneliti (Bapak Subiyantoro). Adapun pertemuan bersama beliau di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta merupakan anjuran dari Bapak Subiyantoro. Wawancara bersama beliau mengangkat bahasan tentang manajemen berbasis sekolah.

Menurut beliau bahwa saat ini manajemen berbasis sekolah hampir tidak terlihat keberadaannya. Beliau menengarai bahwa saat ini pengelolaan pendidikan menengah di Kota Yogyakarta sudah dikelola sedemikian rapih oleh pemerintah daerah sedangkan sekolah hanya sebagai pelaksana kebijakan. Pendidikan di kota Yogyakarta terindikasi kepada pola tersentralistik yang mana muncul "*raja-raja kecil*" yang menggantikan peran pemerintah pusat dalam mengelola pendidikan.

Artinya bahwa pola sentralistik yang dulu dilakukan pemerintah pusat berpindah ke daerah sehingga untuk melaksanakan MBS saat ini kurang begitu signifikan.

Reflektif

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu bentuk manajemen atau pengelolaan sekolah yang sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun yang terjadi bahwa manajemen atau pengelolaan sekolah masih dikelola oleh pemerintah daerah. Sehingga pelaksanaan manajemen berbasis sekolah belum sepenuhnya terealisasi.

Data Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Nama : Drs. Rubiyatno, M.M
Jabatan : Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta
Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2017
Waktu : 14.35 – 15.33
Lokasi : Balai Dikmen Kota Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah Bapak Rubiyatno yang menjabat sebagai pengawas sekolah dalam lingkup kota Yogyakarta. Beliau bertugas sebagai kepala sekolah sudah 5 tahun, terhitung sejak tahun 2012-sekarang. Sebelum diamanahi sebagai pengawas sekolah, beliau adalah seorang guru di SMAN 8, Kepala SMAN 4, dan terakhir Kepala SMAN 6 Yogyakarta. Wawancara dilakukan di gedung baru Balai Dikmen mengingat bergabungnya pengelolaan SMA/SMK ke provinsi sehingga kantor Dikmen tidak lagi bersama dengan dinas pendidikan kota Yogyakarta. Peneliti mewawancarai informan dengan topik bahasan kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.

Dalam proses wawancara terlihat informan menunjukkan kekusarannya terhadap pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di kota Yogyakarta. Beliau menyampaikan bahwa penyelenggaraan manajemen berbasis sekolah dinilai mati suri. Artinya pelaksanaan MBS terbilang antara dilaksanakan dan tidak dilaksanakan. Menurut beliau, manajemen berbasis sekolah merupakan alternatif pengembangan sekolah dengan prinsip kemandirian serta otoritas yang dimiliki

sekolah untuk membawa sekolah lebih maju. Namun yang terjadi bahwa segala bentuk pengelolaan sekolah telah diregulasi oleh pemerintah sehingga peluang sekolah untuk berekspresi sedikit terhambat. Manajemen berbasis sekolah telah diamanatkan pemerintah melalui undang-undang, tetapi peraturan tersebut tidak tersosialisasi mengakar kepada yang seharusnya melaksanakan.

Adapun pemahaman kepala sekolah terhadap MBS sangat beragam begitupula dalam pelaksanaannya. Pemahaman MBS oleh kepala sekolah seringkali ditinjau dari sisi pengelolaan keuangan karena setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah pada akhirnya membutuhkan pendanaan. Bapak Rubiyatno menegaskan bahwa pelaksanaan MBS belum maksimal. Hal itu dikarenakan otonomi daerah tidak termanifestasi hingga ke sekolah. Sehingga sekolah cenderung hanya sebagai pelaksana. Untuk memaksimalkan pelaksanaan MBS perlu keberanian dari kepala sekolah dalam mengelola tantangan menjadi peluang. Pemerintah telah menggariskan pengelolaan sekolah melalui peraturan-peraturannya tetapi kepala sekolah selayaknya bisa mengelola peraturan tersebut dengan tidak melanggar namun tetap memberikan dampak kemajuan bagi sekolah.

Reflektif

Dalam penyelenggaraan manajemen berbasis sekolah di kota Yogyakarta tidak ada peraturan yang secara eksplisit mengatur tentang manajemen berbasis sekolah. Dampaknya, manajemen berbasis sekolah dinilai mati suri. Selain itu pemahaman kepala sekolah terhadap MBS belum cukup maksimal. Sehingga pelaksanaan manajemen berbasis sekolah menjadi terhambat.

Data Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Nama : Rr. Suhartati, S.H

Jabatan : Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta

Hari/Tanggal : Kamis 19 Januari 2017

Waktu : 13.55 – 14.53

Lokasi : Balai Dikmen Kota Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah Ibu Suhartati selaku kepala balai pendidikan menengah dinas pendidikan pemuda dan olahraga lingkup kota Yogyakarta. Ketika pengelolaan SMA/SMK masih dikelola dinas pendidikan kota Yogyakarta, beliau menjabat sebagai kepala bidang pendidikan menengah dinas pendidikan kota Yogyakarta yang menaungi SMA/SMK di kota Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di gedung balai dikmen pendidikan menengah dengan topik pembahasan kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.

Dalam proses wawancara beliau menjelaskan tentang manajemen berbasis yang telah ada sebelum desentralisasi pendidikan. Manajemen berbasis sekolah merupakan program departemen pendidikan dan kebudayaan. Saat itu sosialisasi tentang MBS dilaksanakan sampai ke sekolah. Bahkan terdapat beberapa sekolah yang diberi amanah untuk melaksanakan MBS yang diperkuat dengan surat keputusan menteri. Adapun saat ini, beliau menilai manajemen berbasis sekolah

tidak lagi ramai didengungkan. Padahal MBS sangat baik dilaksanakan dalam pengembangan sekolah.

Dilain sisi, menurut beliau saat ini sekolah tidak lagi perlu menunggu surat keputusan menteri untuk melaksanakan MBS. Pelaksanaan MBS adalah dari sekolah, oleh sekolah, dan untuk sekolah. Adapun di sekolah, pelaksanaan MBS cukup variatif. Sekolah menunjukkan keunggulannya berdasarkan potensi sekolah tanpa diminta oleh balai pendidikan menengah. Penyelenggaraan MBS sangat tergantung pada peran kepala sekolah. Sebagai kepala sekolah sudah selayaknya untuk kreatif, dan mampu memahami serta menerjemahkan aturan-aturan yang boleh dan tidak boleh dilaksanakan. Sehingga ketika akan berkreasi dan berinovasi, sekolah tidak akan terjebak pada aturan.

Reflektif

Penyelenggaraan manajemen berbasis sekolah sudah dilaksanakan sebelum otonomi daerah. Pemerintah memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan MBS sampai ke sekolah. Manajemen berbasis sekolah merupakan alternatif dalam mengembangkan sekolah. Namun saat ini hal tersebut tidak lagi ramai diperbincangkan. Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan MBS cukup vital. Kreatifitas serta inovatif adalah senjata bagi kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah hendaknya berpikir visioner sehingga kemajuan sekolah bisa dicapai.

Data Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Nama : Dra. Triana Purnamawati, M. M dan Yaniari, S.Pd
Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi dan Kepala
Seksi SMA DISDIKPORA D.I.Y
Hari/Tanggal : Selasa 17 Januari 2017
Waktu : 14.26 – 15.00
Lokasi : DISDIKPORA D.I.Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah Ibu Triana selaku kepala bidang pendidikan menengah dan tinggi dinas pendidikan pemuda dan olahraga serta Ibu Yaniari selaku kepala seksi SMA dinas pendidikan pemuda dan olahraga provinsi D.I.Y. Wawancara dilakukan secara bersamaan di kantor kepala bidang DIKMENTI. Kedua informan memberikan penjelasan secara bergantian dan saling melengkapi. Topik bahasan dalam wawancara tersebut mengenai kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.

Dalam wawancara Ibu Triana menjelaskan bahwa berkaitan dengan pengelolaan sekolah, setiap instansi pendidikan memiliki kewenangan masing-masing sesuai dengan yang telah diamanahkan undang-undang. Adapun sekolah diberikan kewenangan dalam mengelola sekolahnya namun sesuai dengan porsinya. Artinya bahwa setiap gerak sekolah tidak bisa secara leluasa melainkan harus mengikuti regulasi yang ada. Mengingat peran sekolah adalah melaksanakan regulasi.

Ibu Yaniari turut menambahkan bahwa otonomi yang dimiliki sekolah tidak secara bebas. Ada payung hukum yang menaungi sehingga tidak diperbolehkan keluar dari koridor-koridor hukum yang telah ditentukan. Adapun sekolah diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum, peraturan sekolah (tata krama), serta mengelola MOS. Pemerintah turut merambu-rambu sekolah seperti memastikan bahwa dalam penyelenggaraan MOS tidak terjadi kekerasan pada siswa. Pada dasarnya adanya peraturan-peraturan tersebut agar sekolah lebih baik dan teratur.

Reflektif

Setiap penyelenggara dan pengelola pendidikan memiliki kewenangan masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan undang-undang. Demikian sekolah memiliki kewenangan dalam mengelola lembaganya namun tetap menyesuaikan peraturan yang telah digariskan. Otonomi yang dimiliki sekolah tidak secara bebas melainkan ada payung hukum yang menaungi. Artinya segala yang dilakukan oleh sekolah harus mengikuti regulasi yang telah ditentukan pemerintah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Drs. Miftah Kodin, M.M
Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 6 Yogyakarta
Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2017
Waktu : 08.31 – 09.01
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMAN 6 Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah bapak Miftah Kodin yang menjabat sebagai kepala sekolah SMAN 6 Yogyakarta. Proses wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah. Adapun topik wawancara mengenai kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan. Dalam wawancara beliau menyampaikan informasi cukup terbuka.

Sekolah merupakan perwujudan dari undang-undang SISDIKNAS. Pengelolaan sekolah di SMAN 6 mengacu pada 8 standar nasional pendidikan. Adapun manajemen berbasis sekolah merupakan upaya sekolah dalam memenuhi 8 SNP dengan cara sekolah itu sendiri. Dalam manajemen sekolah, sekolah memiliki kewajiban untuk memenuhi delapan SNP. Setelah delapan SNP tercapai maka sekolah maupun pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan 8 SNP. Pada DIKPORA terdapat pengembangan pendidikan yakni pendidikan berbasis budaya. Sedangkan di sekolah SMAN 6 pengembangan 8 SNP dilakukan dengan pengembangan program penelitian dan kewirausahaan.

Dalam pengelolaan research dan kewirausahaan, sekolah menyusun kurikulum dan mapel sendiri serta menyiapkan sumber daya manusia sebagai pengampu. Selain itu sekolah menjalin hubungan dengan dunia usaha dan industri serta perguruan tinggi untuk pembinaan. Pengelolaan langsung dikelola oleh sekolah sendiri dengan regulasi yang dibuat sekolah. Selain research dan kewirausahaan, SMAN 6 mengembangkan kurikulum berbasis budaya yang dicanangkan pemerintah daerah dengan membangun kultur sekolah. Kemudian ada pula sekolah adiwiyata yang berkembang sampai pada taraf nasional. Menurut beliau hal tersebut merupakan perwujudan dari MBS karena dalam pengelolaannya otoritas kepala sekolah sangat berperan. Pada hal lain seperti 8 SNP sekolah hanya mengikuti regulasi dan memenuhinya.

Reflektif

Manajemen berbasis sekolah merupakan upaya sekolah dalam mewujudkan 8 standar nasional pendidikan dengan cara sekolah itu sendiri. Sekolah bisa menunjukkan keunggulan lokalnya berdasarkan potensi yang dimiliki. Adapun SMAN 6 mengembangkan program research dan kewirausahaan. Kedua program ini dikelola langsung oleh sekolah. Selain itu sekolah mengembangkan pendidikan berbasis budaya sebagaimana yang dicanangkan pemerintah dengan membangun kultur sekolah.

Data Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Nama : Drs. Agus Santoso

Jabatan : Waka Humas SMAN 3 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Senin 23 Januari 2017

Waktu : 09.44 – 10.41

Lokasi : Ruang Waka SMAN 3 Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah bapak Agus Santoso selaku wakil kepala bidang hubungan masyarakat. Beliau merupakan pegawai negeri senior di lingkungan SMAN 3. Pengalamannya dalam menggeluti pendidikan di kota Yogyakarta cukup membantu dalam memenuhi informasi. Proses wawancara dilakukan di ruang wakil kepala. Topik pembahasan mengenai kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.

Dalam proses wawancara beliau menjelaskan tentang manajemen berbasis sekolah yang sudah dikenal sejak pra otonomi daerah. Ketika itu dikenal dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Pada era ini sekolah memiliki keleluasaan dalam mengembangkan pelajaran dan kegiatan sekolah berdasarkan karakteristik siswanya. Namun pasca otonomi daerah, keleluasaan sekolah menjadi hilang akibat penyeragaman kebijakan oleh pemerintah daerah. Saat ini sekolah menyerupai unit pelayanan teknis, nyaris tidak ada regulasi yang dibuat oleh sekolah. Kebijakan-kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah kota melalui dinas pendidikan, sedangkan sekolah hanya menjalankan.

Adapun dalam mengelola sekolah, SMAN 3 memiliki ciri khas *school of leadership* sehingga pengembangan sekolah mengarah pada pengembangan leadership. Sekolah menyelenggarakan stadium general sebagai upaya mendukung program leadership. Pihak sekolah mengundang alumni mereka untuk mengisi stadium general tersebut untuk memotivasi para siswa. Selain itu, SMAN 6 menyediakan fasilitas kepada siswanya dengan menyelenggarakan pembelajaran pasca ujian nasional sebagai persiapan awal para siswa yang hendak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Reflektif

Penyelenggaraan MBS sudah dimulai sejak praotonomi daerah yang dikenal dengan MPMBS. Pada era ini sekolah memiliki keluasaan dalam mengembangkan potensi sekolah. Namun pasca otonomi daerah keleluasaan ini menjadi hilang karena penyeragaman kebijakan oleh pemerintah daerah. Namun sekolah tetap mengupayakan agar pengelolaan sekolah berjalan dengan baik.

Data Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Nama : Drs. Basuki

Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 10 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Kamis 26 Januari 2017

Waktu : 08.10 – 09.40

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMAN 10 Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah bapak Basuki yang menduduki jabatan sebagai kepala sekolah SMAN 10 Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Adapun topik pembahasan mengenai kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan. Dalam proses wawancara terlihat beliau cukup piawai dalam memberikan informasi terkait penelitian.

Beliau menjelaskan bahwa dalam level kebijakan, sekolah berada pada level paling bawah. Artinya segala sesuatu yang dilakukan sekolah harus bersumber dari atasan. Berkaitan dengan kebijakan pendidikan sekolah berusaha melaksanakannya di satuan pendidikan. Manajemen berbasis sekolah itu sendiri adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah sehingga sekolah memiliki otoritas dalam pengelolaannya. Namun otoritas tersebut tidak lepas dari kebijakan dinas pendidikan kabupaten maupun provinsi lebih lagi yang datang langsung dari kementrian.

Dalam pengelolaan sekolah, SMAN 10 menunjukkan keunggulannya berupa sekolah berbasis multikultural. Mengingat ada banyak macam perbedaan

yang ada di sekolah baik ditinjau dari suku ras dan agama. Ada banyak karakter yang dikembangkan di sekolah seperti sifat toleran dan menghargai terhadap semua agama dengan harapan agar bisa hidup berdampingan, kemudian penanaman nilai sopan santun kepada siswa, guru, dan karyawan. Selain itu sekolah memiliki keunggulan unggulan berupa debat bahasa inggris, program ini dilatar belakangi lokasi SMAN 10 berada dekat dengan pusat kota Yogyakarta. Artinya bahwa SMAN 10 ini sangat dekat dengan tempat dimana turis mancanegara berdatangan, sehingga sekolah memperispakan keterampilan agar anak memiliki kompetensi dibidang bahasa inggris.

Reflektif

Pemerintah telah memberikan regulasi dalam pengelolaan sekolah sehingga sekolah hanya melaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan. Adapun otoritas yang dimiliki sekolah tidak secara bebas melainkan menyesuaikan dengan peraturan dari atasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Drs. Agus Santoso
Jabatan : Waka Humas SMAN 3 Yogyakarta
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2017
Waktu : 07.35 – 08.30
Lokasi : Ruang Waka SMAN 3 Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah bapak Agus Santoso selaku wakil kepala bidang hubungan masyarakat. Wawancara ini dilakukan kembali sebagai upaya peneliti memperdalam informasi penelitian. Adapun topik bahasan masih seputar kebijakan manajemen berbasis sekolah, implementasi kebijakan MBS di SMAN 3 Yogyakarta. Proses wawancara dilakukan di ruang wakil kepala.

Dalam proses wawancara beliau kembali memaparkan secara jelas bagaimana sekolah menyikapi kebijakan manajemen berbasis sekolah yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi D.IYogyakarta. Pasca otonomi daerah sekolah merupakan unit pelayanan teknis, sehingga setiap kebijakan yang ditetapkan pemerintah maka sekolah hanya melaksanakan. Dari kebijakan tersebut, ada dua sudut pandang yang digunakan sekolah. Pertama pembatasan, bahwa adanya kebijakan pemerintah memberikan batasan kepada sekolah, yang mana pembatasan ini dilakukan agar sekolah tidak semaunya dalam mengembangkan sekolah. Kedua dimudahkan dan dilindungi, bahwa kebijakan memudahkan sekolah dalam mengelola internalnya. Karena setiap gerak sekolah ada payung

hukum yang menaungi. Misalnya dana masyarakat, sekolah tidak bisa menentukan sendiri akan tetapi harus mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Disdikpora.

Selain itu, beliau memaparkan bahwa setiap elemen pendidikan memiliki wewenang yang berbeda beda. Dalam konteks kurikulum, pemerintah pusat berkewenangan mengeluarkan kurikulum nasional sebagai landasan dasar. Kemudian pemerintah daerah, memberikan warna pada titik-titik tertentu seperti memasukkan kearifan budaya. Seperti Yogyakarta yang menetapkan kurikulum berbasis budaya dan muatan lokal berupa bahasa jawa. Adapun sekolah memiliki kewenangan berupa mengelola kurikulum menyesuaikan kondisi/pengembangan sekolah. Adapun SMAN 3 yang bertema *leadership* maka dalam kurikulum SMAN 3 memuat konten-konten kepemimpinan.

Reflektif

Pemerintah provinsi D.I.Yogyakarta menetapkan kebijakan terkait manajemen berbasis sekolah. kebijakan tersebut sebagai acuan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. adapun sekolah hanya sebagai pelaksana kebijakan. Kebijakan dari pemerintah oleh sekolah dimaknai sebagai pembatasan, pemudahan dalam pengelolaan sekolah, serta perlindungan atau payung hukum.

Data Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Nama : Drs. Awang Eka Hermawan, S. Sn
Jabatan : Wakil Ketua Komite SMAN 3 Yogyakarta
Hari/Tanggal : Senin 23 Januari 2017
Waktu : 08.51 – 09.32
Lokasi : Teras MAN 3 Yogyakarta

Deskriptif

Informan adalah bapak Awang Eka Hermawan selaku wakil ketua komite sekolah SMAN 3 Yogyakarta. Beliau merupakan salah satu komite sekolah yang menjabat kurang lebih tujuh tahun terhitung sejak 2010-sekarang. Selain menjabat sebagai komite SMAN 3 Yogyakarta beliau juga adalah seorang guru bahasa jawa di MAN 3 Yogyakarta. Proses wawancara dilakukan di teras MAN 3 Yogyakarta dengan topik pembahasan mengenai peran beliau sebagai komite sekolah dalam pengelolaan/manajemen di SMAN 3 Yogyakarta serta beberapa hal terkait dengan manajemen berbasis sekolah.

Beliau menyampaikan bahwa komite di SMAN 3 berperan sebagai mitra kerja, pengawas, dan juga penghubung atau menjembatani antara sekolah dan wali murid. Komite sekolah melaksanakan tugasnya secara umum. Seperti mengawasi apakah program pendidikan di sekolah telah dilaksanakan sesuai dengan visi misi sekolah dan rancangan awal yang dimuat dalam anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Adapaun hal yang khusus seperti pembelajaran menjadi tanggung jawab waka kurikulum. Akan tetapi tak jarang

juga komite sekolah hadir di sekolah untuk melihat langsung proses pembelajaran dan lain-lain.

Beliau menyampaikan bahwa masalah yang cukup urgen di SMAN 3 adalah pada pengelolaan keuangan sekolah. Partisipasi masyarakat dari segi materi yang dikategorikan sebagai dana sukarela sangat minim sekali. Beliau sangat prihatin dengan kondisi tersebut mengingat para wali murid di SMAN 3 tergolong kelas menengah atas. Akan tetapi pada kenyataannya sumbangsih mereka (materi) terhadap sekolah kurang begitu besar. Hal ini tentunya berdampak pada kegiatan sekolah yang tidak terdani akibat kurangnya dana. Akan tetapi sekolah diuntungkan dengan kepiawaian dari kepala sekolah beserta jajarannya yang dalam kondisi seperti ini tetap mampu menjalankan kegiatan sekolah. Komite sekolah pada posisi ini menyarankan agar ketika dilanda masalah keuangan solusinya adalah menggunakan skala prioritas dalam menyelenggarakan program.

Reflektif

Peran komite sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMAN 3 sangatlah penting. Komite sekolah diamanahkan untuk dapat menjadi mitra kerja, pengawas, dan juga penghubung atau menjembatani antara sekolah dan wali murid. Ketika sekolah dalam kondisi kurang stabil (kekurangan dana) peran komite sekolah sangat penting dalam mencari solusi terbaik agar proses pembelajaran dan pendidikan bisa tetap berjalan.

Data Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Kegiatan : Wisuda Siswa SMAN 3 Yogyakarta

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2017

Waktu : 08.03 – 12.45

Lokasi : SMAN 3 Yogyakarta

Deskriptif

Dalam observasi di SMAN 3 peneliti mengamati kegiatan wisuda dan pelepasan siswa SMAN 3 Yogyakarta yang telah lulus pada tahun 2017. Observasi ini dilakukan untuk memastikan informasi yang disampaikan waka humas bahwa dalam kegiatan atau *event* sekolah penyelenggara kegiatan adalah siswa, sedangkan guru hanya sebagai pendamping.

Pada proses observasi, peneliti hadir pada pelaksanaan acara dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Proses acara dimulai sejak pukul 07.30 hingga pukul 12.30. Adapun peneliti hadir 30 menit ketika acara telah dimulai. Dari acara tersebut peneliti mengamati bahwa siswa berperan sebagai pelaksana saat berlangsungnya acara. Beberapa bentuk teknis acara seperti penyiapan akomodasi dan perlengkapan keperluan sekolah diakomodir oleh siswa. Sedangkan guru berperan mengontrol jalannya acara. Pada saat acara berakhir, para siswa bergegas menata perlengkapan yang telah digunakan secara bersama dan bergotong-royong merapihkan peralatan seperti kursi, meja, karpet untuk dikembalikan pada tempat semulanya.

Reflektif

Dalam pengelolaan kegiatan di SMAN 3, siswa mengambil peran sebagai pelaksana acara sedangkan guru hanya sebagai pendamping. Adapun hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengelola kegiatan serta menanamkan karakter kepemimpinan dan kemandirian serta jiwa kerja keras sebagaimana yang menjadi tema sekolah yakni kepemimpinan dan kewirausahaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/239/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 28 November 2016

Kepada Yth. :

Dr. Subiyantoro, M.Ag

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 November 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Husni Azis
NIM : 13490056
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : ANALISIS KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN
MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI KOTA
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Imam Machali
Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Husni Azis
Nomor Induk : 13490056
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi :
ANALISIS KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI KOTA YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 28 Desember 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Desember 2016

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 28 Desember 2016
Waktu : 07.30
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Subiyantoro, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Husni Azis
Nomor Induk : 13490056
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : ANALISIS KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI KOTA YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13490015	Almad Hinayatullohi	1.	
2.	13490040	Muhammad Khoulif Saheedhaq		2.
3.	13490031	Djochy Priatna Utama	3.	
4.	13490064	Siti Fasmah		4.
5.	13490055	Mudhohati Apipah	5.	
6.	13430025	Nevita Ratri A		6.

7. 13490051 Elvy Muna R
8. 13490007 Yvanita Widia Arisa
9. 13490097 Novi Ekana
10. 13490046 zulfia alia izzati
11. 19790009 Poniman

Yogyakarta, 28 Desember 2016

Moderator

Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

7.

8.

9.

10.

11.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0047/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

5 Januari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **ANALISIS KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI KOTA YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Husni Azis
NIM : 13490056
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Gendeng Gk IV Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : 1. Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga DIY
2. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya

mulai tanggal : Januari-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 09 Januari 2016

Kepada Yth. :

Nomor : 074/152/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Walikota Yogyakarta
Up Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
2. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : B-0047/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Tanggal : 05 Januari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"ANALISIS KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI KOTA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : HUSNI AZIS
NIM : 13490056
No. HP/Identitas : 089503114833 / 1803110609950001
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : (Dikpora DIY, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta) Sekolah
Lingkungan Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 11 Januari 2017 s.d 28 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0160

0223/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/152/Kesbangpol/2016 Tanggal : 9 Januari 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : HUSNI AZIS
No. Mhs/ NIM : 13490056
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA YK
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Subiyantoro, M.ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 Januari 2017 s/d 17 April 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

HUSNI AZIS



Tamhusan Kenarda

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2017
An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWYANI, MM
NIP. 196304081986032019

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Husni Azis
2. NIM : 13490056
3. Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M. Ag
4. Mulai Bimbingan : 5 Desember 2016
5. Judul Skripsi : Analisis Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah
Di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan
Olahraga D.I.Yogyakarta (Studi Kasus Pada SMA
Negeri Di Kota Yogyakarta)
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	5 Desember 2016	I	Penyusunan Proposal	
2	19 Desember 2016	II	Finalisasi Proposal	
3	28 Desember 2016	III	Seminar Proposal	
4	9 Januari 2017	IV	Revisi Proposal	
5	21 Februari 2017	V	BAB III-IV	
6	24 Maret 2017	VI	Konfirmasi Skripsi	
7	18 April 2017	VII	Revisi 1	
8	21 April 2017	VIII	Revisi 2	
9	24 April 2017	XI	Revisi 3	
10	27 April 2017	X	Finalisasi Skripsi	

Yogyakarta,
Pembimbing,



Dr. Subiyantoro, M. Ag

NIP. 19590410 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsda Adisucipto Tilp.(0274) 589621 .512474 Fak.(0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>.Email: ftk@uin-suka.ac.idYogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

NOMOR :B. 1220 UIN.02/TT/PP.09/ 4/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Husni Azis
NIM : 13490056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII(Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PLI I, PLP II -KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS
Jumlah : 145 SKS

IP Kumulatif : 3,70 Tiga Koma Tujuh Nol)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bagian Tata Usaha

Yogyakarta, 17 April 2017

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan MPI




Drs. H. Ahmadi, MM

NIP. 19621112 198703 1 002



Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.b/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : HUSNI AZIS
NIM : 13490056
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Erni Munastiwi, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Yogyakarta dengan
nilai:

97.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : HUSNI AZIS

NIM : 13490056

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Erni Munastiwi, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.00 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.488/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Husni Azis
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunung Besar, 06 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13490056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Putat II, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,87 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Husni Azis
 NIM : 13490056
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 20 April 2017

Rektor Kepala PTIPD



Hidayat, S.Kom
 NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.22.23/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Husni Azis :

تاريخ الميلاد : ٦ سبتمبر ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أبريل ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥٧	فهم المسموع
٦٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٧	فهم المقروء
٥٦٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ أبريل ٢٠١٧

الحديث



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.18.13/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Husni Azis**
Date of Birth : **September 06, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 19, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	54
Reading Comprehension	43
Total Score	463

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 19, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HUSNI AZIS
NIM : 13490056
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

HUSNI AZIS

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

[Signature]

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi

[Signature]

NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

**UPAK
UIN
2013**

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 442/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

HUSNI AZIS

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yogi Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM: 12490001

NILAI
B



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.037/08.03/PP.01.1/016/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah.....
Negeri Kotabumi Lampung Utara menerangkan bahwa:

nama : HUSNI AZIS
tempat dan tanggal lahir : Gunung Besar, 6 September 1995
nama orang tua : AHMAD ZAINURI
nomor induk : 7420
nomor peserta : 3-13-12-04-037-016-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Lampung Utara, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,

DRS. TOTONG SUNARDI, MM
NIP. 19680311 199403 1 004

MA 080001567



A. Biodata Pribadi

Naman Lengkap : Husni Azis
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir: Gunung Besar, 6 September 1995
Alamat Asal : Kampung Gendeng GK IV RW 18
RT 72 No. 726 Kel. Baciro
Kec. Gondokusuman, Yogyakarta
Alamat Tinggal : Jl. Lintas Sumatra No. 56 Gunung Besar,
Lampung Utara, Lampung
Email : husniaziz46@yahoo.co.id
No. HP : 089503114833



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	-	-
SD	SD Negeri 1 Gunung Besar Lampung Utara	2001-2007
SMP/MTS	MTs Plus Wali Songo Lampung Utara	2007-2010
SMU/MAN	Madrasah Aliyah Negeri Kotabumi Lampung Utara	2010-2013
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017

C. Latar Belakang Pendidikan Formal

-

D. Pengalaman Organisasi

- PMII Rayon Wisma Tradisi
- IMMAPSI (Ikatan Mahasiswa Manajemen Administrasi Pendidikan Seluruh Indonesia) Wilayah 3 D.I.Yogyakarta - Jawa Tengah
- Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2016-2017

E. Pengalaman Pekerjaan

-

F. Keahlian

- Public Speaking

G. Penghargaan

H. Karya Tulis

-

I. Pengabdian Masyarakat